

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian dan Pengembangan

LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Dalam penelitian dan pengembangan ini, beberapa prosedur yang digunakan mencakup hal-hal berikut ini, antara lain:

##### 1. Potensi dan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada SMP Tahfidzul Qur'an Amanah, sebuah sekolah yang berbasis Islam, dipilih karena sebagian besar siswa di sekolah ini adalah penganut agama Islam. Oleh karena itu, pendidikan Islam dan pemahaman tentang agama Islam lebih mendalam di lingkungan ini. Materi Matematika untuk siswa kelas VIII saat ini mengikuti Kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa hanya mengandalkan buku paket sebagai sumber materi, sehingga siswa sering kali kekurangan motivasi dan cepat merasa jenuh selama proses belajar. Penelitian ini menemukan bahwa hingga saat ini belum ada LKPD yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan ini. “ Guru hanya menggunakan buku paket sebagai pedomannya dalam pembelajaran, sehingga belum bisa memfasilitasi bagaimana proses belajar siswa, karena buku paket terlalu banyak menjelaskan teori, sehingga siswa kurang termotivasi dalam hal kegiatan belajar.” Wawancara terhadap guru matematika kelas VIII SMP Tahfidzul Qur'an Amanah yaitu Ibu Siti Nurkholizah.

## 2. Mengumpulkan Informasi

Proses berlanjut dengan pengumpulan informasi. Langkah awal yang diambil oleh peneliti adalah menghimpun permasalahan yang timbul di SMP Tahfidzul Qur'an Amanah dalam kelas VIII pada mata pelajaran Matematika. Hal ini dilakukan melalui sesi tanya jawab dengan guru dan siswa. Langkah berikutnya, peneliti mengumpulkan berbagai sumber referensi, seperti jurnal-jurnal yang relevan dengan bidang Matematika, terutama yang berkaitan dengan Pengembangan Laporan Kegiatan Pembelajaran (LKPD) yang berfokus pada nuansa Islami dan menggunakan pendekatan kontekstual untuk materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dalam kelas VIII.

## 3. Desain Produk

Dalam tahap analisis kebutuhan selanjutnya, peneliti melanjutkan dengan langkah-langkah yang berkaitan dengan perancangan produk. Dalam konteks ini, perlu dilakukan beberapa hal dalam tahap perancangan produk, khususnya dalam pengembangan LKPD dengan pendekatan kontekstual untuk materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Adapun langkah yang peneliti lakukan dalam menyusun desain produk LKPD ini, yaitu peneliti menyesuaikan mean pada SK dan KD juga didasarkan silabus kurikulum K13.

LKPD matematika ini dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV dirancang dengan spasi 1,5; ukuran kertas A4; jenis huruf

**Arial Black, Broadway, Cooper Black,** Cambria, Calibri, **Comic San MS,** Times New Roman, serta ayat-ayat Al-Qur'an diambil dari program Add-Ins yang ada di komputer penulis. LKPD terdapat ayat-ayat al-Qur'an

berupa pengetahuan ataupun motivasi. Berikut tampilan desain awal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD):

### 1. Cover Depan (Sampul)

*Cover* depannya berisi informasi tentang mata pelajaran, tingkat peserta didik (yaitu siswa sekolah menengah pertama), judul dari LKPD. Selain itu, di bagian depan juga mencantumkan bahwa LKPD ini ditujukan untuk siswa kelas VIII, mencantumkan nama pemilik, dan menyertakan gambar yang menggambarkan tema. Berikut adalah desain *cover* depan LKPD:



**Gambar 4.1 Desain Cover Depan LKPD**

### 2. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam proses penyusunan LKDP, sehingga dapat disusun LKPD Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Bernuansa Islami dengan Pendekatan Kontekstual. Selain itu juga

disampaikan ketrebukaan penulis dalam menerima kritik dan saran yang membangun dari segala pihak.



**Gambar 4.2 Kata Pengantar LKPD**

### 3. Daftar Isi

Daftar isi adalah suatu daftar yang memberikan informasi mengenai konten yang terdapat di dalam LKPD, beserta penunjukan nomor halaman, bertujuan untuk memudahkan pencarian halaman yang diinginkan.

### 4. Standar Isi

Standar isi memuat Kompetensi Inti(KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pencapaian.



Gambar 4.3 Standar Isi LKPD

## 5. Isi LKPD

Dalam isi LKPD terdapat judul sub materi, aktivitas siswa, serta alternatif penyelesaian.



Gambar 4.4 Isi LKPD

## 6. Cover Sampul Belakang

Pada bagian sampul belakang terdapat biografi singkat penulis.



**Gambar 4.5 Cover Belakang LKPD**

#### 4. Validasi Desain

Setelah selesai merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam penelitian dan pengembangan, langkah berikutnya adalah menilai atau memvalidasi LKPD tersebut oleh seorang validator yang memiliki pemahaman mendalam tentang isi dari LKPD dan mampu memberikan masukan atau saran untuk meningkatkan kualitas bahan ajar LKPD yang telah dibuat. Proses validasi ini dilaksanakan untuk menentukan tingkat kecocokan atau kelayakan bahan ajar LKPD yang telah dibuat, menggunakan formulir validasi yang terlampir.

##### 1. Validasi Ahli Materi

Validasi kematerian bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, kebenaran materi serta sistematik materi. Lembar penilaian LKPD oleh dosen ahli materi meliputi aspek kelayakan isi, penilaian CTL dan kelayakan Bahasa. Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan

banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian LKPD oleh dosen ahli materi disajikan dalam tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Rincian Lembar Penilaian Oleh Dosen Ahli Materi**

Aspek	Banyak Butir
Kelayakan Isi	6
Penilaian CTL	7
Kelayakan Bahasa	7
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>

Dalam proses validasi materi ini, peran validator dipegang oleh Ibu Siti Maysarah, M.Pd., seorang Dosen Pendidikan Matematika di UINSU Medan. Hasil validasi materi oleh ahli materi tersebut seperti pada tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Analisis	Skor
1	Kelayakan Isi	$\sum$ skor	20
		$x_i$	3.3
		$\bar{x}$	3.3
		Kriteria	Sangat Baik
2	CTL	$\sum$ skor	23
		$x_i$	3.29
		$\bar{x}$	3.29
		Kriteria	Sangat Baik
3	Bahasa	$\sum$ skor	25
		$x_i$	3.6
		$\bar{x}$	3.6
		Kriteria	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan		3.40	
Kriteria		<b>Sangat Baik</b>	



Hasil validasi oleh ahli materi, sebagaimana tercatat dalam Tabel 4.2, menunjukkan bahwa penilaian oleh ahli materi menghasilkan skor berikut: dalam hal kecukupan isi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,3 dengan penilaian "sangat baik". Dalam aspek kontekstualitas (CTL), ditemukan rata-rata skor sebesar 3,29 dengan penilaian "sangat baik", dan pada aspek kebahasaan, tercatat nilai rata-rata sebesar 3,6 dengan kriteria "sangat baik". Oleh karena itu, berdasarkan penilaian ahli materi, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,40 dengan penilaian "sangat baik". Sehingga dapat disimpulkan bahwa media LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria "sangat baik" berdasarkan ketiga aspek tersebut. Ini menunjukkan bahwa LKPD yang telah dirancang siap untuk diuji coba. Walaupun demikian, perlu dilakukan revisi pada beberapa elemen untuk setiap aspek sesuai dengan masukan yang diberikan.

## 2. Validasi Ahli Media

Validasi kemediain mempunyai tujuan dalam validasi yakni menguji pada penyajian LKPD bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual. Lembar penilaian LKPD oleh ahli media mencakup evaluasi terhadap tiga aspek, yaitu ukuran LKPD, desain sampul LKPD (*cover*), dan desain isi LKPD. Tabel 4.3 memuat rincian aspek penilaian ini beserta jumlah pernyataan yang digunakan dalam lembar evaluasi LKPD oleh dosen ahli media.



Tabel 4.3

## Rincian Penilaian oleh Dosen Ahli Media

Aspek	Banyak Butir
Ukuran LKPD	2
Desain sampul LKPD ( <i>cover</i> )	6
Desain isi LKPD	12
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>

Dalam uji validasi ini, peran validator diemban oleh Bapak Muhammad Fathoni, M.Kom., seorang Dosen Media Pembelajaran dari UIN Sumatera Utara. Hasil dari validasi materi oleh ahli media tercatat dalam Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4

## Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Analisis	Validator
1	Ukuran LKPD	$\sum$ skor	6
		$x_i$	3.0
		$\bar{x}$	3.0
		Kriteria	Baik
2	Desain Sampul LKPD ( <i>Cover</i> )	$\sum$ skor	18
		$x_i$	3.0
		$\bar{x}$	3.0
		Kriteria	Sangat Baik
3	Desain Isi LKPD	$\sum$ skor	36
		$x_i$	3.0
		$\bar{x}$	3.0
		Kriteria	Baik
Rata-Rata Keseluruhan		3.0	
Kriteria		<b>Baik</b>	

Hasil dari validasi oleh ahli media, sebagaimana tercatat dalam Tabel 4.4, menunjukkan bahwa penilaian oleh ahli media menghasilkan skor berikut: pada aspek ukuran Laporan Kegiatan

Pembelajaran (LKPD), diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,0 dengan penilaian "baik". Pada aspek desain sampul LKPD, tercatat nilai rata-rata sebesar 3,0 dengan kriteria "sangat baik", sementara pada aspek desain isi LKPD, ditemukan nilai rata-rata sebesar 3,0 dengan penilaian "baik". Dengan demikian, berdasarkan penilaian oleh ahli media, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,0 dengan penilaian "baik". Sehingga dapat disimpulkan bahwa tampilan media LKPD bernuansa islami yang dikembangkan memenuhi kriteria "baik" dalam tiga aspek tersebut. Ini mengindikasikan bahwa LKPD yang telah dirancang siap untuk diuji coba. Walaupun begitu, tetap diperlukan revisi pada beberapa elemen untuk setiap aspek sesuai dengan masukan yang diberikan.

### 3. Validasi Ahli Agama

Validasi ini bertujuan untuk menguji unsur keislaman dan berbagai aspek terkait dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika ini. Penilaian LKPD oleh ahli agama mencakup tiga aspek, yaitu kualitas isi, bahasa, dan desain isi LKPD. Berikut merupakan rincian aspek penilaian dan banyak butir pernyataan dalam lembar penilaian LKPD oleh dosen ahli agama disajikan dalam tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**Rincian Lembar Penilaian Oleh Ahli Agama**

<b>Aspek</b>	<b>Banyak Butir</b>
Kualitas isi	9
Bahasa	4
Desain isi LKPD	3
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>

Seorang dosen yang berperan sebagai validator ahli agama adalah Bapak Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I., seorang Dosen Pendidikan Agama Islam di UIN Sumatera Utara. Hasil validasi agama oleh ahli agama tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Validasi Ahli Agama Islam**

No	Aspek	Analisis	Validator
1	Kualitas isi	$\sum$ Skor	32
		$x_i$	3.6
		$\bar{x}$	3.6
		Kriteria	Sangat Baik
2	Bahasa	$\sum$ skor	15
		$x_i$	3.75
		$\bar{x}$	3.75
		Kriteria	Sangat Baik
3	Desain LKPD	$\sum$ skor	10
		$x_i$	3.3
		$\bar{x}$	3.3
		Kriteria	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan			3.55
Kriteria			<b>Sangat Baik</b>

Hasil validasi oleh ahli agama Islam, seperti yang tercatat dalam Tabel 4.6, menunjukkan bahwa penilaian oleh ahli agama Islam menghasilkan skor berikut: pada aspek kualitas isi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6 dengan penilaian "sangat baik". Aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,75 dengan kriteria "sangat baik", dan aspek desain Laporan Kegiatan Pembelajaran (LKPD) diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,6 dengan penilaian "sangat baik". Oleh karena itu, berdasarkan penilaian oleh ahli agama Islam, diperoleh nilai rata-

rata keseluruhan sebesar 3,55 dengan kriteria "sangat baik". Sehingga dapat disimpulkan bahwa media LKPD yang dikembangkan berdasarkan tiga aspek tersebut dalam kategori "sangat baik". Ini menunjukkan bahwa LKPD yang telah dirancang siap untuk diuji coba. Namun, masih perlu dilakukan revisi pada beberapa elemen untuk setiap aspek sesuai dengan masukan yang diberikan.

Jika dilihat hasil evaluasi keseluruhan oleh para dosen ahli, rata-rata penilaian masuk dalam kategori "sangat baik". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, Laporan Kegiatan Pembelajaran (LKPD) yang mengusung nuansa Islami dengan pendekatan kontekstual tersebut, baik dari segi materi, bahasa, maupun aspek agama Islam, dapat dianggap valid.

## **5. Revisi Desain**

Setelah produk melewati proses validasi oleh para ahli, selanjutnya teridentifikasi kelebihan dan kekurangan dari LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti. Kelemahan-kelemahan ini diberikan dalam bentuk komentar oleh para ahli di lembar validasi. Setiap kekurangan dalam LKPD akan diatasi oleh peneliti melalui proses revisi.

Tindak lanjut dari seluruh komentar atau saran para ahli sebagian besar untuk lebih mengupayakan dalam membuat soal harus logis dan sesuai dengan keadaan sekarang, perubahan penulisan serta perubahan desain pada cover LKPD. Ahli materi menyarankan untuk memperbaiki penulisan, gambar ilustrasi dan contoh soal sesuai dengan keadaan sekarang. Ahli media

menyarankan untuk memperbaiki tulisan desain pada cover LKPD. Ahli agama menyarankan untuk lebih menekankan nuansa islami sesuai dengan soal yang dibuat serta menyarankan membuat ilustrasi ajakan untuk berdo'a sebelum melakukan aktivitas pada LKPD.

Dari hasil revisi tersebut, teridentifikasi bahwa kekurangan yang paling signifikan untuk diperbaiki terletak pada aspek penulisan, nuansa Islami, kontekstualitas, dan detail desain dalam Laporan Kegiatan Pembelajaran (LKPD). Seluruh perbaikan ini disajikan oleh peneliti dalam bentuk ilustrasi atau gambar seperti berikut..

**1. PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL**

**APERSEPSI**

Tahukah kamu bahwa sebenarnya matematika itu sangat dekat dengarmu. Apalagi untuk pelajaran hari ini. Sesuatu yang sering kamu temukan. Berikut ini aktivitas yang harus kamu selesaikan. ***BERSIPALAH!***

**AKTIVITAS 1.1**

Coba kamu diskusikan masalah persamaan linear satu variabel di bawah ini. Dimanakah di bawah ini yang merupakan sistem persamaan linear satu variabel

a.  $2x + 4 = 8$   
b.  $x + 3 = 0$

a. Sebelum revisi

**1. PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL**

**APERSEPSI**

Tahukah kamu bahwa sebenarnya matematika itu sangat dekat denganmu. Apalagi untuk pelajaran hari ini. Sesuatu yang sering kamu temukan. Berikut ini aktivitas yang harus kamu selesaikan. **BERSIPALAH!**

**Ayo Berdoa Dulu Sebelum Belajar!**

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِلِينَ

Artinya : Berdo'alah kepada Tuhanmu denga rendah hati dan suara yang lembut. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (Q.S Al-A'raf : 55)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**AKTIVITAS 1.1**

Coba kamu diskusikan masalah persamaan linear satu variabel di bawah ini. Dimanakah di bawah ini yang merupakan sistem persamaan linear satu variabel

- $2x + 4 = 8$
- $x + 3 = 0$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

b. Sesudah revisi

**Gambar 4.6 Penambahan Ilustrasi Nuansa Islami**

Gambar 4.6 terdapat pada halaman 2. Kedua gambar di atas menunjukkan penambahan ilustrasi nuansa islami. Sebelumnya langsung ke aktivitas 1.1 yang kemudian diperbaiki sebelum melakukan aktivitas 1.1 ada ilustrasi ajakan untuk berdo'a sebelum melakukan aktivitas pada LKPD.



**AKTIVITAS 1.2**



وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa  
dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran  
Dan bertakwalah kamu kepada Allah,  
setelunggunya Allah amat berat siksa-Nya.

(QS. Al-Haidh : 2)

Tadabbur Al-Quran

Fatimah membeli 4 buah kerudung dan 1 buah kaos kaki seharga Rp. 95.000,00,  
di toko yang sama Nanda membeli 5 buah kerudung dan 3 buah kaos kaki seharga  
Rp. 145.000,00. Fatimah ingin mengetahui berapa harga 1 buah kaos kaki.  
Dapatkan kamu membantu Fatimah?

a. Sebelum revisi

**AKTIVITAS 1.2**



**Aurat Wanita**

Firman Allah Ta'ala:  
"Wahai anak Adam,  
telah kami susunkan buat kamu  
pakain yang beben memutupi aurat-aurat  
kamu dan untuk perhiasan"  
(Al-Araf : 31)

[www.getaranqalbu.wordpress.com](http://www.getaranqalbu.wordpress.com)

Fatimah membeli 4 buah kerudung dan 1 buah kaos kaki seharga Rp. 95.000,00,  
di toko yang sama Nanda membeli 5 buah kerudung dan 3 buah kaos kaki seharga  
Rp. 145.000,00. Fatimah ingin mengetahui berapa harga 1 buah kaos kaki.  
Dapatkan kamu membantu Fatimah?

Silahkan diskusikan dengan teman sekelompokmu apa yang bisa kamu lakukan  
untuk menolong Fatimah!

b. Sesudah revisi

Gambar 4.7 Perbaikan Tulisan dan Ayat pada LKPD



Gambar 4.7 menunjukkan perbaikan ayat Al-Qur'an dan tulisan yang terletak pada halaman 3. Sebelumnya ayat Al-qur'an yang dicantumkan merupakan ayat tentang tolong menolong kemudian diganti menjadi ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan soal yaitu ayat tentang menutup aurat. Kemudian ada kesalah penulisan kata pada soal berupa "Fatinah" yang kemudian diperbaiki menjadi "Fatimah".

**Kilas Balik Permasalahannya**

Fatimah membeli 4 buah kerudung kaki dan 1 buah kaos kaki seharga Rp. 95.000,00, di toko yang sama Nanda membeli 5 buah kerudung dan 3 buah kaos kaki seharga Rp. 145.000,00. Fatimah ingin mengetahui berapa harga 1 buah kaos kaki, Dapatkah kamu membantu Fatimah?

Sebelumnya kita sudah menemukan model matematika dari permasalahan di atas. Dengan model itu kita akan mudah membantu Fatimah.



a. Sebelum revisi

**Kilas Balik Permasalahannya**

Fatimah membeli 4 buah kerudung dan 1 buah kaos kaki seharga Rp. 95.000,00, di toko yang sama Nanda membeli 5 buah kerudung dan 3 buah kaos kaki seharga Rp. 145.000,00, Fatimah ingin mengetahui berapa harga 1 buah kaos kaki. Dapatkah kamu membantu Fatimah?

Sebelumnya kita sudah menemukan model matematika dari permasalahan di atas. Dengan model itu kita akan mudah membantu Fatimah.



b. Sesudah revisi

#### **Gambar 4.8 Perbaikan Penulisan dalam Permasalahan**


Gambar 4.8 terdapat pada halaman 5. Kedua gambar di atas menunjukkan perbaikan tulisan pada LKPD. Sebelumnya dalam soal pada kalimat awal terdapat kesalahan tulisan berupa “kerudung kaki” yang kemudian diperbaiki menjadi “kerudung”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN


**3. MENYELESAIKAN PERSAMAAN DENGAN METODE SUBSTITUSI**

**AKTIVITAS 3.1**

Malam ini sebuah perlombaan MTQ tingkat provinsi Sumatera Utara sedang di adakan di Lapangan Merdeka. Pak Adi ingin mengajak keluarga untuk menonton perlombaan MTQ tersebut. Sesampainya disana Pak Adi melihat beberapa orang dewasa dan anak-anak sedang mengantri untuk membeli karcis.



Perhatikan ilustrasi berikut!



**Gambar 1**

a. Sebelum Revisi

**3. MENYELESAIKAN PERSAMAAN DENGAN METODE SUBSTITUSI**

**AKTIVITAS 3.1**

Malam ini sebuah perlombaan MTQ tingkat provinsi Sumatera Utara sedang di adakan di Lapangan Merdeka. Pak Adi ingin mengajak keluarga untuk menonton perlombaan MTQ tersebut. Sesampainya disana Pak Adi melihat beberapa orang dewasa dan anak-anak sedang mengantri untuk membeli karcis.



Perhatikan ilustrasi berikut!



**Gambar 1**

b. Sesudah Revisi

Gambar 4.9 Perbaikan Gambar

Gambar 4.4 terdapat pada halaman 11. Kedua gambar di atas menunjukkan perbaikan gambar pada LKPD. Sebelumnya gambar yang dibuat tidak menggunakan pakaian muslimah, yang kemudian diganti menjadi gambar yang menggunakan pakaian muslimah.



**AKTIVITAS 5.1**

Karena hari raya Idul Adha semakin dekat Pak Ahmad telah membeli 2 ekor kambing dan 1 ekor sapi seharga Rp.12.000.000,00, di tempat yang sama Pak Andi membeli 3 ekor kambing dan 2 ekor sapi seharga Rp.21.500.000,00. Mereka ingin mencari tahu berapa harga 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi. Bantulah mereka untuk mencari harga 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi dengan menggunakan metode campuran!



**Alternatif Penyelesaian :**

Diketahui : Pak ahmad dan Pak Andi masing masing membeli hewan Qurban. Pak ahmad membeli 2 ekor kambing dan 2 ekor sapi Rp. 19.000.000,00 dan Pak Andi membeli 2 ekor kambing dan 1 ekor sapi seharga Rp.12.000.000,00.

Ditanya : Harga masing-masing 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi.

Penyelesaian :

**Langkah 1 : Melakukan Pemisalan**

Misalkan , Harga 1 ekor kambing = x  
 Harga 1 ekor sapi = y

**Langkah 2 : Membuat Sistem Persamaan**


1) Harga 2 ekor kambing dan ..... ekor sapi adalah Rp.....  
 Sehingga persamaannya adalah :  
 $..... + 2y = ..... , (1)$



**19** | LKPD Bernuansa Islami


a. Sebelum Revisi





**AKTIVITAS 5.1**

Karena hari raya Idul Adha semakin dekat Pak Ahmad telah membeli 2 ekor kambing dan 1 ekor sapi seharga Rp.19.000.000,00, di tempat yang sama Pak Andi membeli 2 ekor kambing dan 2 ekor sapi seharga Rp.34.000.000,00. Mereka ingin mencari tahu berapa harga 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi. Bantulah mereka untuk mencari harga 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi dengan menggunakan metode campuran!



**Alternatif Penyelesaian :**

Diketahui : Pak ahmad dan Pak Andi masing masing membeli hewan Qurban. Pak Ahmad membeli 2 ekor kambing dan 1 ekor sapi Rp. 19.000.000,00 dan Pak Andi membeli 2 ekor kambing dan 2 ekor sapi seharga Rp.34.000.000,00.

Ditanya : Harga masing-masing 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi?

Penyelesaian :

**Langkah 1 : Melakukan Pemisalan**

Misalkan , Harga 1 ekor kambing = x

Harga 1 ekor sapi = y



**21 | LKPD Bercuansa Islami**

b. Sesudah Revisi

### Gambar 4.10 Perbaikan Soal

Gambar 4.10 terdapat pada halaman 19. Kedua gambar di atas menunjukkan perbaikan soal pada LKPD. Sebelumnya soal yang dibuat

tidak logis dan tidak sesuai dengan kehidupan nyata, kemudian diperbaiki menjadi logis dan sesuai dengan kehidupan nyata.



**AKTIVITAS 5.1**

Karena hari raya Idul Adha semakin dekat Pak Ahmad telah membeli 2 ekor kambing dan 1 ekor sapi seharga Rp.12.000.000,00, di tempat yang sama Pak Andi membeli 3 ekor kambing dan 2 ekor sapi seharga Rp.21.500.000,00. Mereka ingin mencari tahu berapa harga 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi. Bantulah mereka untuk mencari harga 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi dengan menggunakan metode campuran!

*Alternatif Penyelesaian :*

Diketahui : Pak ahmad dan Pak Andi masing masing membeli hewan Qurban. Pak ahmad membeli 2 ekor kambing dan 2 ekor sapi Rp. 19.000.000,00 dan Pak Andi membeli 2 ekor kambing dan 1 ekor sapi seharga Rp.12.000.000,00.

Ditanya : Harga masing-masing 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi.

Penyelesaian :

*Langkah 1 : Melakukan Pemisalan*

Misalkan , Harga 1 ekor kambing = x  
 Harga 1 ekor sapi = y

*Langkah 2 : Membuat Sistem Persamaan*

1) Harga 2 ekor kambing dan ..... ekor sapi adalah Rp.....  
 Sehingga persamaannya adalah :  
 $.... + 2y = ....., (1)$


19 | LKPD Bernuansa Islami

a. Sebelum revisi



**AKTIVITAS 5.1**

Karena hari raya Idul Adha semakin dekat Pak Ahmad telah membeli 2 ekor kambing dan 1 ekor sapi seharga Rp.19.000.000,00, di tempat yang sama Pak Andi membeli 2 ekor kambing dan 2 ekor sapi seharga Rp.34.000.000,00. Mereka ingin mencari tahu berapa harga 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi. Bantulah mereka untuk mencari harga 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi dengan menggunakan metode campuran!



**Alternatif Penyelesaian :**

Diketahui : Pak Ahmad dan Pak Andi masing-masing membeli hewan Qurban. Pak Ahmad membeli 2 ekor kambing dan 1 ekor sapi Rp. 19.000.000,00 dan Pak Andi membeli 2 ekor kambing dan 2 ekor sapi seharga Rp.34.000.000,00.

Ditanya : Harga masing-masing 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi?

Penyelesaian :

**Langkah 1 : Melakukan Pemisalan**

Misalkan , Harga 1 ekor kambing = x  
 Harga 1 ekor sapi = y



21 | LKPD Bernuansa Islami

---

**Langkah 2 : Membuat Sistem Persamaan**

1) Harga 2 ekor kambing dan ..... ekor sapi adalah Rp.....  
 Sehingga persamaannya adalah :  
 $..... + y = ..... , (1)$

b. Sesudah revisi

Gambar 4.11 Perbaikan Alternatif Penyelesaian Soal



Gambar 4.11 merupakan perbaikan alternatif soal pada aktivitas 5.1. sebelumnya koefisien pada variabel  $y$  pada persamaan 2 ditulis yang seharusnya adalah 1, kemudian diperbaiki menjadi 1.

**BIOGRAFI PENULIS**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakuh

Penulis bernama lengkap Yusrida Nasution dilahirkan di Desa Usortolang, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 14 Mei 1998.

Penulis mengawali pendidikan mulai dari SD, di SD Negeri 142657 Usortolang. Dianjutkan ke tingkat MTs, di MTs Islamiyah Tamiang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan, setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuansa Islami Dengan Pendekatan Pada Materi SPLDV merupakan hasil jerit payah penulis sebagai partisipasi penulis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Semoga LKPD ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
STAMBUK 2016

a. Sebelum revisi



b. Sesudah revisi

### Gambar 4.12 Perbaikan Model Tulisan

Gambar 4.12 terdapat pada sampul belakang LKPD. Kedua gambar di atas merupakan perbaikan model tulisan karena tidak terlihat jelas. Sebelumnya menggunakan jenis tulisan “*Goudy Stout*”, yang kemudian diperbaiki menjadi model tulisan “*Times New Roman*”.

## 6. Uji Coba Produk

Pada tahap ini, peneliti menguji media pembelajaran dengan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran tatap muka selama tiga pertemuan, mulai dari tanggal 06 Desember hingga 11 Desember 2021.

### a. Analisis Angket Respon Peserta Didik

Peneliti melakukan uji coba produk berupa LKPD matematika kelas VIII SMP Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Amanah. Setelah LKPD yang dikembangkan direvisi berdasarkan hasil validasi maka LKPD akan siap di ujicobakan secara terbatas kepada subjek penelitian. Uji coba produk bermaksudkan guna untuk meyakinkan data dan mengetahui kemenarikan produk secara luas. Responden pada uji coba produk ini berjumlah 34 siswa di SMP Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Amanah. Siswa yang diujicobakan di SMP Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Amanah kelas VIII-B yakni memberi angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa pada kemenarikan LKPD. Hasil uji coba produk SMP Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Amanah memperoleh rata-rata 3,6 dengan kriteria "sangat menarik". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD SPLDV yang dirancang oleh peneliti memiliki karakteristik yang "sangat menarik" sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan atau alat bantu dalam proses pengajaran dan pembelajaran pada materi SPLDV dengan pendekatan kontekstual untuk siswa tingkat VIII di SMP/MTs.

b. Angket Respon Guru

Angket respon guru ini diisi oleh guru matematika MTs Tahfidzul Qur'an Amanah pada tanggal 08 Desember 2021. Angket respon guru digunakan untuk melihat dan menilai kepraktisan LKPD ditinjau dari aspek kelayakan isi, kekontekstualan, nuansa keislaman, serta aspek bahasa. Berikut ini rincian hasil angket respon guru oleh Ibu Siti Nurkholizah, S.Pd disajikan dalam tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Rincian Hasil Angket Respon Guru**

No	Aspek	Analisis	Skor
1	Kualitas Isi	$\sum$ skor	14
		$x_i$	3.5
		$\bar{x}$	3.5
		Kriteria	Sangat Menarik
2	Kekontekstualan	$\sum$ skor	26
		$x_i$	3.7
		$\bar{x}$	3.7
		Kriteria	Sangat Menarik
3	Nuansa Islami	$\sum$ skor	19
		$x_i$	3.8
		$\bar{x}$	3.8
		Kriteria	Sangat Menarik
4	Bahasa	$\sum$ skor	19
		$x_i$	3.8
		$\bar{x}$	3.8
		Kriteria	Sangat Menarik
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>		<b>3.7</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Menarik</b>	

Respon guru terhadap LKPD yang telah digunakan diperoleh skor 3.7 dengan kriteria "sangat baik". Hal ini bisa dikatakan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti sangat menarik guna dipakai untuk alat

pembantu dalam pembelajaran khususnya pada materi SPLDV dengan pendekatan kontekstual untuk kelas VIII SMP/MTs.

## 7. Revisi Produk

Setelah media pembelajaran berupa LKPD Matematika dengan nuansa Islami dan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV diujicobakan, produk ini dinilai sangat menarik, sehingga tidak perlu menjalani uji coba ulang. Langkah terakhir adalah merevisi media LKPD tersebut berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh siswa kelas VIII-B di SMP Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Amanah.

## B. Pembahasan

Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan atau permasalahan yang telah diajukan sebelumnya. Adapun rumusan masalah tersebut terkait dengan cara mengembangkan LKPD matematika, kevalidan LKPD, serta untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap LKPD bernuansa Islami dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

### 1. Pengembangan LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengembangan menurut Sugiyono, yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) produk final. Namun, karena keterbatasan waktu peneliti memodifikasinya menjadi tujuh langkah pengembangan, yaitu: 1) potensi dan

masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk.

Langkah permulaan yang diambil oleh peneliti adalah mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang kemudian akan dianalisis untuk menentukan kebutuhan. Untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan tersebut, peneliti melaksanakan wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran di SMP Tahfidzul Qur'an Amanah. Dari hasil wawancara, didapatkan beberapa potensi, seperti penggunaan bahan ajar yang kurang menarik, yang terbatas pada penggunaan buku paket tanpa adanya LKPD, serta pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Informasi tambahan yang diperoleh oleh peneliti adalah ketika melakukan wawancara tidak terstruktur dengan beberapa siswa, yang menyampaikan bahwa pembelajaran matematika dianggap sangat membosankan.

Setelah mengidentifikasi potensi dan masalah, peneliti melanjutkan dengan kegiatan pengumpulan informasi. Informasi ini akan menjadi dasar bagi peneliti dalam merencanakan pengembangan produk khusus yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan terkait kurangnya penggunaan bahan ajar dan pendekatan pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memiliki nuansa Islami dan menerapkan pendekatan kontekstual. Setelah menentukan produk yang akan dikembangkan, langkah selanjutnya adalah menentukan materi yang akan diajarkan melalui bahan ajar tersebut. Berdasarkan kesepakatan dengan guru matematika, peneliti memutuskan untuk fokus pada materi Sistem Persamaan

Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk siswa kelas VIII di SMP Tahfidzul Qur'an Amanah.

Setelah menentukan produk yang akan dikembangkan, langkah selanjutnya yang diambil oleh peneliti adalah merancang Laporan Kegiatan Pembelajaran (LKPD) dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Seluruh tugas atau aktivitas yang termasuk dalam LKPD akan didesain sedemikian rupa sehingga terkait dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa, sehingga bisa lebih mudah dipahami oleh mereka. Desain ini merupakan rencana kerja tertulis (*blue-print*) yang akan diwujudkan atau diimplementasikan dalam bentuk nyata.

## 2. Kevalidan LKPD

Langkah berikutnya, peneliti menyerahkan produk LKPD yang telah dikembangkan kepada sejumlah dosen ahli untuk dilakukan proses validasi. Dosen Ahli tersebut terdiri dari tiga kategori, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli agama Islam.

Proses validasi dimulai dengan tahap analisis pendahuluan dan penilaian oleh para ahli. Validasi oleh para ahli dilakukan untuk mendapatkan masukan yang berkaitan dengan seluruh konten dan struktur yang terdapat dalam rancangan produk pembelajaran. Hasil analisis terhadap saran dan lembaran validasi yang diberikan oleh para pakar dan praktisi digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan atau revisi pada draf awal perangkat



pengembangan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa produk pengembangan tersebut menjadi valid.<sup>53</sup>

Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan adalah 3.40, yang masuk dalam kategori "sangat baik." Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan, berdasarkan tiga aspek yang dievaluasi, memiliki kualitas yang sangat baik. Ini menandakan bahwa LKPD yang telah dirancang sudah siap untuk diujicobakan. Selanjutnya, hasil validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan adalah 3.0, yang berada dalam kategori "baik." Sementara itu, hasil validasi oleh ahli agama Islam menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 3,55, yang masuk dalam kategori "sangat baik." Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tampilan LKPD dengan nuansa Islami, yang dikembangkan berdasarkan tiga aspek yang dinilai, memiliki kualitas yang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa LKPD yang telah dirancang siap untuk diujicobakan. Hasil penilaian oleh ahli agama Islam menunjukkan bahwa rata-rata nilai keseluruhan adalah 3,55, yang masuk dalam kategori "sangat baik." Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media LKPD yang dikembangkan, berdasarkan tiga aspek yang dinilai, memiliki kualitas yang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa LKPD yang telah dirancang siap untuk diujicobakan.

---

<sup>53</sup> Ahmad Nizar, *Op.cit*, Hal. 263

### 3. Uji Coba

Uji coba bertujuan untuk mengukur tingkat keterlaksanaan dan keberhasilan produk dalam implementasi pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil uji coba dan analisis data dari uji coba tersebut, dilakukan proses revisi. Uji coba dan proses revisi dapat diulang beberapa kali hingga diperoleh prototipe produk yang memenuhi standar kepraktisan dan keefektifan yang diinginkan. Untuk menjalankan kegiatan ini, diperlukan pengembangan perangkat pembelajaran dan instrumen yang berkaitan dengan evaluasi praktikabilitas produk. Adapun kegiatan yang dilakukan pada waktu uji coba, yaitu: (1) melakukan uji coba, (2) melakukan analisis terhadap data hasil uji coba, dan (3) melakukan revisi berdasarkan hasil analisis dan data hasil uji coba.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil uji coba produk di SMP Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Amanah, LKPD mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,6 dengan kriteria "sangat menarik." Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD SPLDV yang dikembangkan oleh peneliti memiliki kualitas yang sangat baik dan sangat cocok digunakan sebagai sumber belajar tambahan atau alat bantu dalam proses pengajaran dan pembelajaran pada materi SPLDV dengan pendekatan kontekstual untuk siswa kelas VIII-B di SMP/MTs.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Handayani dan Siska Andriani dalam jurnal yang berjudul "Pengembangan LKS Bernuansa Islami Dalam Pembelajaran Matematika" memperoleh nilai-nilai dengan kriteria sangat

---

<sup>54</sup> Ahmad Nizar, *Op.cit*, Hal. 264

layak dan menarik digunakan dalam pembelajaran matematika ditingkat SMP/MTs Kelas VIII.<sup>55</sup> Jadi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan juga bahwa produk yang dikembangkan oleh peneliti sangat layak dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran matematika ditingkat SMP/MTs kelas VIII.

### **C. Kelebihan Produk Hasil Pengembangan**

Pengembangan ini memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut.

1. LKPD yang dikembangkan memberikan wawasan baru kepada peserta didik, baik dalam segi materi matematika maupun wawasan keislaman.
2. LKPD bernuansa Islami dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV membuat suasana belajar peserta didik menjadi menarik.
3. LKPD dengan susunannya terdapat motivasi dalam tokoh muslim matematika, ayat-ayat al-qur'an, latihan soal, sehingga memotivasi siswa dalam belajar.
4. LKPD ini dapat digunakan dalam hal belajar mandiri maupun kelompok.
- 5.

### **D. Kekurangan Produk Hasil Pengembangan**

Hasil pengembangan dari peneliti ini juga memiliki kekurangan, diantaranya:

1. LKPD ini tidak bisa diterapkan pada sekolah yang memiliki paham di luar agama islam.
2. LKPD yang dikembangkan khusus materi SPLDV saja.

---

<sup>55</sup> Fitri Handayani dan Siska Andriani, (2019), *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islam dalam Pembelajaran Matematika*, Jurnal Edumath, Hal. 29, Diakses : 26 September 2023, Pukul : 21.54 WIB